

BAB VI

KESIMPULAN

Khatib Abdul Munaf Imam Maulana dilahirkan dan dibesarkan dilingkungan keluarga penganut agama Islam yang kuat. Meninggalkan kepribadian yang sulit tandingannya, sikap yang kukuh sekukuh iman dan taqwa didadanya. Khatib Abdul Munaf Imam Maulana dikenal sebagai tokoh kharismatis yang dicintai, dihormati, disegani dan dikagumi oleh pengikutnya.

Eksistensi perjuangan Khatib Abdul Munaf Imam Maulana pembawa “*bendera*” kaum tradisional dengan tarekat Syattariyah di Minangkabau dapat dilihat pada pertengahan abad ke-20, dimana terjadi pergolakan keagamaan antara golongan pembaharu (Kaum Muda) dan golongan Kaum Tradisi (Kaum Tua). Peran aktif Khatib Abdul Munaf Imam Maulana dalam perdebatan dengan Kaum Pembaharu (Kaum Muda) adalah, Khatib Abdul Munaf Imam Maulana selalu memberikan jawaban dan tanggapan bersifat ilmiah serta menjelaskan tanggapan, jawaban dan tanggapan dengan sopan dan terbuka.

Khatib Abdul Munaf Imam Maulana merupakan seorang ulama tarekat Syattariyah yang kompleks. Khatib Abdul Munaf Imam Maulana tidak hanya menulis dalam bidang tasawuf, fiqh, dan sejarah. Dalam bidang sastra misalnya, Khatib Abdul Munaf Imam Maulana juga menyalin tentang prosa peristiwa Isra’ mikraj dan maulid nabi Muhammad SAW dari ulama-ulama tarekat Syattariah terdahulu.

Keunikan lain dari Khatib Abdul Munaf Imam Maulana adalah, ia mempunyai misi penyebaran naskah karyanya agar ingin dibaca masif oleh semua orang.

Selain sebagai seorang guru tarekat Syattariah, Khatib Abdul Munaf Imam Maulana adalah penulis yang produktif. Beliau merupakan salah seorang saksi sejarah tentang keberadaan surau sebagai skriptorium Minangkabau. Aktivitas Khatib Abdul Munaf Imam Maulana ini memberikan bukti bahwa kegiatan penulisan naskah secara tradisional masih ada di Minangkabau, bahkan sampai abad 21 ini.

Konteks posisi Khatib Abdul Munaf Imam Maulana dalam pusaran jaringan ulama tarekat Syattariyah dimulai dari kurun waktu yang sangat panjang (1943-2006). Indikator penting perjalanan perjuangannya sebagai seorang ulama tarekat Syattariyah selama 76 tahun tidak dapat dipisah dalam bentuk penggalan-penggalan kisah sejarah saja. Khatib Abdul Munaf Imam Maulana merupakan seorang tokoh dengan kompleksitas yang tinggi, serta memiliki pandangan dan pemikiran yang kritis terhadap persoalan sosio-religi dan historis pada zamannya. Khatib Abdul Munaf Imam Maulana tidak hanya bertindak dalam bentuk kegiatan dakwah dan pengajian tarekat Syattariyahnya saja, tetapi juga menyumbangkan pemikiran kritis dalam bentuk tulisan.

Dengan adanya tarekat Syattariyah yang dipelopori oleh Khatib Abdul Munaf Imam Maulana, telah banyak membawa pengaruh terhadap masyarakat. Khususnya bagi masyarakat Koto Tangah Padang baik

dalam bidang pendidikan, bidang agama maupun bidang sosial kemasyarakatan. Sebagai seorang *mursyid* Khatib Abdul Munaf Imam Maulana mengajarkan tata cara melakukan ibadah fardhu dan ibadah sunat yang ada dalam ajaran tarekat Syattariyah.

Sifat kepribadian, perilaku, amal dan perjuangannya patut menjadi contoh teladan bagi generasi selanjutnya. Pengaruh yang mendalam adalah pendirian yang teguh dalam mempertahankan kebenaran, kasih sayang dalam mendidik, pandai bergaul dan bijak bicaranya adalah modal utama yang membawanya ke puncak kejayaannya.

Khatib Abdul Munaf Imam Maulana berpulang kerahmatullah padatahun 2006. Khatib Abdul Munaf Imam Maulana adalah seorang ulama tarekat Syattariyah yang mempunyai prinsip dan keteguhan hati dalam mempertahankan kebenaran yang berpedoman dan berpegang pada hukum atau peraturan yang telah ditetapkan oleh Imam Syafi'i (mazhab Syafi'i) yang sumber hukumnya tidak lain adalah Al Qur'an, Hadist, Ijma, dan Qiyas.

